

INTISARI

Sukadmini. 2013. *Pemeriksaan Laju Endap Darah (LED) dengan Sampel Langsung Diperiksa dan Sampel yang Ditunda 2 Jam Metode Westergren.* Program D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi. Pembimbing : dr. Ratna Herawati.

Salah satu penunjang diagnosis suatu penyakit adalah dilakukan pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan laboratorium terdiri dari pemeriksaan darah rutin yang salah satunya adalah pemeriksaan laju endap darah. Pemeriksaan Laju Endap Darah yaitu mengukur kecepatan pengendapan eritrosit dalam waktu tertentu, yang dilihat pada tinggi kolom plasma yang terjadi. Pemeriksaan Laju Endap Darah menggunakan sampel darah vena yang ditambah antikoagulan. Antikoagulan adalah bahan yang digunakan untuk mencegah pembekuan darah. Antikoagulan yang digunakan adalah EDTA dan Na. Citrat. Pada pemeriksaan LED harus dikerjakan kurang dari 2 jam, jika dikerjakan lebih dari 2 jam maka bentuk eritrosit akan menjadi spheris sehingga menyulitkan terjadinya rouleaux dan dapat memperlambat nilai LED. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh waktu pengerjaan yang langsung dikerjakan dan ditunda selama 2 jam setelah sampling terhadap hasil pemeriksaan LED.

Karya tulis ini disusun berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan di laboratorium klinik Universitas Setia Budi Surakarta, diambil dari 20 sampel darah EDTA. Pemeriksaan LED menggunakan sampel darah EDTA dengan metode westergren.

Hasil pemeriksaan LED dari 20 sampel setelah penundaan waktu selama 2 jam mengalami penurunan hasil nilai LED. Sampel yang pemeriksaannya di tunda bentuk eritrositnya akan menjadi berubah bentuk spheris sehingga memperlambat LED. Sebab yang lain adalah pada sampel yang ditunda mengalami peningkatan kandungan protein plasma sehingga menyebabkan pembentukan eritrosit menjadi spheris.

Kata Kunci : Pemeriksaan LED, Pemeriksaan Langsung, Pemeriksaan yang Ditunda 2 Jam, Metode Westergren